

ABSTRAK

Wenang Alwi Ahmad, 126102202150, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengalihan *Hadhanah* Akibat Kdrt Dari Ayah (Studi Putusan Nomor 3848/Pdt.G/2022/Pa.Kab.Kdr) Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Ladin, S.H.I.,M.H

Kata Kunci : Hukum Islam, *Hadhanah*, KDRT

Dalam suatu pernikahan pada dasarnya berlandaskan rasa cinta dan saling memiliki untuk melengkapi setiap kekurangan dari pasangan. Namun pada kenyataannya rasa kasih sayang itu bila tidak dirawat bisa menjadi pudar, bahkan bisa hilang berganti dengan kebencian. Dalam kehidupan rumah tangga tidak selamanya berjalan lancar ujian dan cobaan kerap menerpa kehidupan rumah tangga seperti yang terjadi dalam judul penelitian ini yaitu gugatan dari istri yang diajukan oleh ST selaku penggugat terhadap suaminya AS selaku tergugat tentang pengalihan hak asuh anak akibat perceraian.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana Dasar Pertimbangan Hakim Menyerahkan *Hadhanah* Anak Kepada Ibu Dalam Putusan Nomor 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr ? 2) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Peralihan *Hadhanah* Anak Yang Diserahkan Kepada Ibu Akibat KDRT Dari Ayah Dalam Putusan Nomor 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr ?. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk 1) Untuk Mengetahui Dasar Pertimbangan Hakim Menyerahkan *Hadhanah* Anak Kepada Ibu Dalam Putusan Nomor 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr. 2) Untuk Mengetahui Tinjauan Hukum Islam terhadap Peralihan *Hadhanah* Anak Yang Diserahkan Kepada Ibu Akibat KDRT Dari Ayah Dalam Putusan Nomor 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr1)

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode yuridis normatif. yang bertujuan untuk untuk memberi pendapat yuridis ketika terjadi kekosongan, kekaburan, dan konflik norma. Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, yang beralamat di Jl. Sekartaji No.12, Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk meneliti kondisi objek penelitian serta kondisi saat ini. Prosedur penelitian dilaksanakan dengan empat tahap 1) Tahap Persiapan 2) Tahap Penelitian 3) Tahap Analisis Data 4) Tahap Pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan pertimbangan usia anak yang telah mencapai 13 tahun, majelis hakim memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan keinginannya. Dalam hal ini, anak memilih untuk tinggal bersama ibunya (Penggugat). Hakim mempertimbangkan bahwa pada usia tersebut, anak sudah cukup matang untuk memahami situasi yang dihadapinya dan memiliki hak untuk menentukan pilihannya terkait dengan siapa ia ingin tinggal setelah perceraian orang tuanya. Sehingga majelis hakim mengabulkan keinginan anak tersebut untuk memilih tinggal bersama Ibunya atau Pengugat. 2) Pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim dalam memutuskan perkara Putusan Nomor 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr. didasarkan pada Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam (KHI), dengan fokus utama pada kepentingan terbaik bagi anak. Dalam kasus ini, hakim menitikberatkan pada kepentingan terbaik bagi anak, yang menjadi prioritas utama dalam penentuan hak asuh. Selain itu, adanya bukti dan indikasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh ayah, serta preferensi anak untuk tinggal dengan ibu, memperkuat keputusan hakim untuk menyerahkan hak asuh kepada ibu demi memastikan kesejahteraan dan perkembangan anak yang lebih baik.

ABSTRACT

Wenang Alwi Ahmad, 126102202150, Review of Islamic Law on the Transfer of Hadhanah Due to Domestic Violence from Father (Study of Decision Number 3848/Pdt.G/2022/Pa.Kab.Kdr) Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Ladin, S.H.I.,M.H

Keywords: Islamic Law, Hadhanah, Domestic Violence

In a marriage, it is basically based on a sense of love and belonging to each other to complement every deficiency of the partner. However, in reality, if this sense of affection is not cared for, it can fade, and can even disappear and be replaced by hatred. In household life, it does not always run smoothly, trials and tribulations often hit household life as happened in the title of this research, namely the lawsuit from the wife filed by Septi Triani as the plaintiff against her husband Andik Supriadi as the defendant regarding the transfer of child custody due to divorce.

The formulation of the problem of this research is 1) What is the basis for the judge's consideration to hand over the child's Hadhanah to the mother in Decision Number 3848 / Pdt.G / 2022 / PA.Kab.Kdr? 2) How is the Islamic Law Review of the Transfer of Child Hadhanah Handed Over to the Mother Due to Domestic Violence from the Father in Decision Number 3848 / Pdt.G / 2022 / PA.Kab.Kdr?. This study aims to 1) To find out the basis for the judge's consideration to hand over the child's Hadhanah to the mother in Decision Number 3848 / Pdt.G / 2022 / PA.Kab.Kdr. 2) To find out the Islamic legal review of the transfer of Hadhanah for children handed over to the mother due to domestic violence from the father in the decision number 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr1)

This research is a qualitative research approach with a normative legal method. which aims to provide a legal opinion when there is a vacuum, ambiguity, and conflict of norms. This research was conducted at the Religious Court of Kediri Regency, located at Jl. Sekartaji No.12, Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kediri Regency. The data analysis technique used is a descriptive data analysis technique, namely a technique used to examine the condition of the research object and current conditions. The research procedure is carried out in four stages 1) Preparation Stage 2) Research Stage 3) Data Analysis Stage 4) Reporting Stage.

The results of the study show that: 1) Based on the consideration of the child's age which has reached 13 years, the panel of judges gave the child the opportunity to express his wishes. In this case, the child chose to live with his mother (Plaintiff). The judge considered that at that age, the child was mature enough to understand the situation he was facing and had the right to determine his choice regarding who he wanted to live with after his parents' divorce. So the panel of judges granted the child's wish to choose to live with his mother or the Plaintiff. 2) The legal considerations used by the judge in deciding the case of Decision Number 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr. were based on Article 105 of the Compilation of Islamic Law (KHI), with the main focus on the best interests of the child. In this case, the judge emphasized the best interests of the child, which is the main priority in determining custody. In addition, the existence of evidence and indications of domestic violence (KDRT) committed by the father, as well as the child's preference to live with the mother, strengthens the judge's decision to hand over custody to the mother in order to ensure the child's better welfare and development

المخلص

ونانغ ألوي أحمد، 126102202150، دراسة قانونية إسلامية حول نقل الحضانة نتيجة للعنف الأسري من الأب (دراسة قرار رقم 3848/Pdt.G/2022/Pa.Kab.Kdr) برنامج قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة إسلامية نيجيري (UIN) سيد علي رحمة الله تولونغاونغ، 2024، د. لادن، شي، م.

كلمات مفتاحية: القانون الإسلامي، الحضانة، العنف الأسري

في الزواج، في الأساس، يعتمد على مشاعر الحب والتملك المتبادل لتكملة كل نقص لدى الشريك. ومع ذلك، في الواقع، إذا لم يتم الاعتناء بمشاعر الحب، يمكن أن تتلاشى، بل ويمكن أن تختفي لتحل محلها الكراهية. في الحياة الزوجية، لا تسير الأمور دائمًا بسلاسة، فالتحديات والاختبارات غالبًا ما تهاجم الحياة الأسرية، كما هو الحال في عنوان هذه الدراسة، وهو دعوى من الزوجة، سيبتي ترياني، التي تقدمت بها ضد زوجها أنديك سوبريادي، المدعى عليه، بشأن نقل حق حضانة الأطفال نتيجة الطلاق.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي (1: ما هي الأسس التي اعتمد عليها القاضي في تسليم حضانة الطفل إلى الأم في الحكم رقم 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr؟) (2) كيف ينظر القانون الإسلامي إلى انتقال حضانة الطفل التي تم تسليمها إلى الأم نتيجة للعنف الأسري من الأب في الحكم رقم 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr؟ يهدف هذا البحث إلى (1: معرفة الأسس التي اعتمد عليها القاضي في تسليم حضانة الطفل إلى الأم في الحكم رقم (2) 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr معرفة وجهة نظر القانون الإسلامي بشأن انتقال حضانة الطفل التي تم تسليمها إلى الأم نتيجة للعنف الأسري من الأب في الحكم رقم 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr.

تعتبر هذه الدراسة بحثًا يعتمد على المنهج النوعي باستخدام الطريقة القانونية النمطية، وتهدف إلى تقديم آراء قانونية عند حدوث فراغ أو غموض أو صراع في القواعد. أجري هذا البحث في محكمة الأحوال الشخصية في مقاطعة كيديري، الكائنة في جادة سيكارناجي رقم 12، مصدر، دوكو، منطقة نغاسم، مقاطعة كيديري. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية التحليل الوصفي، وهي التقنية التي تُستخدم لدراسة حالة موضوع

البحث وكذلك الحالة الحالية. تُنفذ إجراءات البحث على أربع مراحل (1: مرحلة التحضير (2)مرحلة البحث (3)مرحلة تحليل البيانات (4)مرحلة التقرير .

وأظهرت نتائج البحث ما يلي (1: بناءً على الأخذ في الاعتبار أن عمر الطفل قد بلغ 13 عامًا، أعطت لجنة التحكيم للطفل الفرصة لنقل رغباته. وفي هذه الحالة اختار الطفل العيش مع والدته (المدعية). ويرى القاضي أن الطفل في هذا السن يكون ناضجًا بما يكفي لفهم الوضع الذي يواجهه، وله الحق في اختيار من يريد العيش معه بعد طلاق والديه. ومن ثم وافقت هيئة القضاة على رغبة الطفل في اختيار العيش مع والدته أو المدعي (2). الاعتبارات القانونية التي يستخدمها القاضي في الفصل في القضية القرار رقم 3848/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr. بناءً على المادة 105 من مجمع الشريعة الإسلامية، مع التركيز بشكل أساسي على المصالح الفضلى للطفل. وفي هذه الحالة، أكد القاضي على المصلحة الفضلى للطفل، والتي كانت الأولوية الرئيسية في تحديد الحضانة. بالإضافة إلى ذلك، هناك دلائل ودلائل على وقوع عنف أسري (كدرت (من قبل الأب، فضلًا عن تفضيل الطفل للعيش مع الأم، مما يعزز قرار القاضي بتسليم الحضانة للأم حرصًا على رفاهية الطفل ورعايته. تطوير أفضل.